



PENGARUH ANALISA TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAMBANK BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020

Leri Santoso Hutasoit¹, Francis Hutabarat²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Bandung
¹fmhutabarat@unai.edu, ²hutasoitleri@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 1 Januari 2022

Disetujui : 8 Januari 2022

Dipublikasikan : 28 Januari 2022

ABSTRAK

Perkembangan investasi pasar modal mulai digandrungi oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan tidak ada batasan nominal untuk investasi. Investor dapat memilih pasar modal dan saham sesuai dengan keinginannya. Tentunya hal ini dikarenakan dapat profit jika investor tepat memutuskan perdagangan. Namun, investor juga harus jeli dalam melihat keadaan perusahaan dari pasar modal tertentu. Karena jika asal-asalan maka dapat berisiko kehilangan dana yang dibelinya. Resiko tersebut dapat diminimalisir dengan menggunakan analisa teknikal yaitu dapat dengan melihat IHS, Volume perdagangan, dan Spread. Analisa teknikal adalah Teknik yang digunakan untuk menganalisa data keuangan dari perusahaan untuk mengetahui aktivitas saham perusahaan dengan melihat harga dan volume perusahaan tersebut, Teknik ini sering digunakan untuk melihat nilai harga saham perusahaan dari masa lampau sampai sekarang untuk mendapatkan hasil yang di inginkan, dengan Teknik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisa teknikal terhadap harga saham bank BUMN di (BEI) Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Metode untuk analisa penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif dan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari website bursa efek. Dan yang di gunakan adalah data perhari dari 4 bank dengan 1 tahun pengamatan sehingga data yang di dapatkan adalah 968 data, Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian secara simultan variabel IHS, Volume perdagangan, dan Spread dapat memengaruhi harga saham BEI tahun 2020. Dan dengan melihat IHS, HS, dan volume yang ada, dapat membuat beberapa investor dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Kata Kunci:
Analisa
Teknikal,
IHS, Harga
Saham,
Volume

ABSTRACT

The development of capital market investment began to be loved by the public. This is because there is no nominal limit for investment. Investors can choose the capital and stock markets according to their wishes. This certainty is because it can profit if the investor decides the right trade. However, investors must also be observant in seeing the state of the company from certain capital markets. Because if you are careless, you can lose the funds you bought. This risk can be minimized by using technical analysis, namely by looking at the JCI, trading volume, and spread. Technical analysis is a technique used to analyze financial data from a company to find out the company's activities by looking at the price and volume. the effect of

Keywords:
Technical
Analysis, JCI,
Stock Price,
Volume

technical analysis on the stock price of state-owned banks on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020. The method for analyzing this research uses a descriptive and quantitative approach. The data used is secondary data from the stock exchange website. And what is used is daily data from 4 banks with 1 year observation so that the data obtained is 968 data. The analytical technique used is multiple regression analysis. The results of the research simultaneously that the JCI, trading volume, and spread variables can affect the IDX stock price in 2020. And by looking at the JCI, HS, and the existing volume, some investors can invest in the company.

PENDAHULUAN

Pada masa modern sekarang yang telah banyak peningkatan dibagian perbankan dalam memajukan perekonomian negara, hal tersebut bermasalah karena adanya bank yang terus menyalurkan dana yang efektif kepada negara dalam banyak hal terutama dalam bidang ekonomi. Di era globalisasi ini banyak terjadinya persaingan dalam bidang investasi, banyak investor memilih melaksanakan investasi ke perusahaan BUMN yang merupakan milik negara dengan maksud dan tujuan bahwa perusahaan milik negara lebih memiliki resiko yang lebih kecil dari pada milik swasta.

Perkembangan zaman mengenai perdagangan, kini tidak sepenuhnya modal milik perusahaan secara mandiri. Namun, secara umum perseorangan atau badan organisasi dapat memiliki atau memberikan pendanaan sebagai modal dalam perjalanan perusahaan yang di investasikan dengan tujuan juga dapat mendapatkan keuntungan sesuai dengan saham. Istilah lebih singkatnya saat ini yaitu pasar modal atau *capital market*. Pasar modal merupakan sarana bertransaksi atas penerbitan penyertaan modal perorangan dan organisasi, seperti saham dan obligasi. Dua fungsi utama pasar modal, yakni menjadi sarana pendanaan dan sarana melakukan investasi bagi investor atau pemilih modal. (Sulia, 2014).

Pasar modal dapat dikatakan sebagai *connecting* antara pelaku pendana modal atau investor dengan perusahaan dengan alur perdagangan. Secara nyata pasar modal memberikan informasi tentang pertumbuhan perusahaan yang dapat memberikan saham. Pasar modal ini merupakan penghubung antara perusahaan atau instansi pemerintah dengan investor dengan melalui perdagangan instrument jangka panjang seperti contohnya saham, obligasi dan sekuritas lainnya. (Bruce Llyyd dalam Rozi, 2018).

Saham atau *stock* dapat disebut menjadi salah satu instrumen pasar modal. Saham merupakan bentuk tanda perusahaan untuk membuka pendanaan perusahaan kepada para investor. Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan penjelasan secara umum bahwa saham adalah salah satu instrumen pasar keuangan yang populer, saham diterbitkan perusahaan dengan maksud memberikan peluang kepada investor untuk mendanai perusahaannya dan dapat keuntungan dari perusahaan tersebut (<https://www.idx.co.id>, 2021). Berinvestasi saham sangat berpotensi memiliki keuntungan yang terbagi kedalam dua hal yaitu pembagian dividen dan pertumbuhan harga saham. Tetapi investasi saham ini tidak dapat terlepas dari adanya risiko kerugian jika terjadi penurunan harga saham (Abidin et al., 2016).

Saham memiliki harga secara berkala, selalu berubah-ubah dalam setiap waktu. Besarnya harga saham dipengaruhi hukum ekonomi yaitu permintaan oleh calon investor dan penawaran oleh perusahaan. Harga saham sejalan dengan keadaan kinerja perusahaan. Sehingga investor dalam memutuskan pembelian dan penjualan dapat dengan melihat keadaan harga saham setiap waktu. Setiap harga buka (*open price*) hingga harga tutup (*close price*), maka terbentuklah bentuk tubuh nilai harga yang

memberikan informasi pergerakan dari kinerja perusahaan. Berinvestasi pada saham diperlukan analisis yang tepat dalam memilih perusahaan yang baik dan waktu yang tepat saat membeli dan menjual saham. Pelaku investor yang tepat dapat menjadi keuntungan dari nilai harga di pasar modal. Sehingga, dapat dikatakan investor harus tanggap terhadap pergerakan nilai harga saham yang terjadi sebelum memutuskan membeli atau menjual saham. Salah satu yang dapat digunakan para investor atau yang dikenal dengan *trader* (pelaku pasar modal) yaitu dengan melakukan analisis teknikal terkait pergerakan harga saham dalam menentukan arah jual atau beli. Keputusan jual atau beli yang tepat maka investor dapat memperoleh keuntungan dari keadaan tersebut. Perkembangan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh volume penawaran dan harga saham masa lalu, tetapi juga dipengaruhi oleh jumlah penawaran yang dipertukarkan di pasar modal pada waktu tertentu (Abidin et al., 2016).

Investor perlu memperhatikan informasi pada perusahaan seperti kinerja perusahaan yang menggambarkan kondisi perusahaan serta mempertimbangkan kondisi perusahaan dengan perusahaan lain yang berada dalam industry sejenis. Investor juga memperhatikan besar fluktuasi, kurs volume transaksi. Investor perlu memperhatikan kondisi ekonomi, sosial, politik suatu negara. Investor tidak gegabah dalam berinvestasi asetnya. Investor harus memikirkan informasi yang diantaranya termasuk keadaan suatu perusahaan yang dapat dilihat dengan kinerja perusahaan tersebut dan juga kondisi industry yang mirip, kurs, fluktuasi, kondisi bursa, social, ekonomi, politik dan stabilitas nasional dari suatu negara (Moorcy, 2018). Analisis teknis adalah metode paling umum yang digunakan investor untuk membuat keputusan investasi yang menggunakan pengetahuan latar belakang harga dan data terkait untuk meramalkan harga di masa depan (Ghobadi & Abdolbaghi, 2014). Ketika investor memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, perlu mengetahui semua variabel yang mempengaruhi investasi mereka dan apakah investasi ini menguntungkan atau tidak (Christina et al., 2021).

Aktivitas harga saham selalu mengalami kenaikan dan penurunan harga pada keadaan perusahaan atau pasar. Menurut pendapat Weston & Brigham (2016). Beberapa faktor yang menjadi penyebab naik dan turunnya harga saham seperti volume perdagangan dan risiko sistematis. Selanjutnya, fluktuasi harga saham dapat terjadi dikarenakan terdapat dugaan sementara yaitu *spread* (Kurniawan & Afriyenti, 2019). Beberapa penelitian juga telah meneliti faktor lain yang memengaruhi harga saham, namun penelitian ini membatasi ingin melakukan analisis terkait faktor yang memengaruhi harga saham yaitu IHSG, Volume perdagangan, dan spread.

IHSG dapat menjadi indikator dalam melihat pergerakan harga pasar kuat atau melemahkan pada perusahaan tertentu. Putri & Mesrawati (2020) menjelaskan, bahwa IHSG mencerminkan kondisi investasi suatu negara, yang mengungkapkan jika indeks harga saham gabungan mengalami kenaikan maka investasi juga mengalami kenaikan dan begitu pula sebaliknya. jika jatuh, itu mencerminkan spekulasi yang menurun atau dalam kondisi yang mengerikan, yang akan mempengaruhi biaya saham turun. . Ask bid spread mempengaruhi nilai jual dan nilai beli dari saham, di mana ask bid spread adalah selisih antara label harga dikurangi biaya penjualan saham. Bid ask spread bergantung pada permintaan dan penawaran dari pasar. Sementara itu, volume perdagangan adalah jumlah penawaran yang diperdagangkan pada harga dan volume yang disepakati secara konsisten oleh pembeli dan penjual di perdagangan saham. Volume bursa saham dapat mencerminkan bursa efek, dimana semakin tinggi volume bursa maka akan berdampak semakin tinggi harga sahamnya.

KAJIAN TEORI

Pasar modal

Pasar modal merupakan salah satu model spekulasi. Spekulasi adalah tindakan yang diharapkan untuk mendapatkan keuntungan finansial seperti bunga, keuntungan dan keuntungan, atau keuntungan sosial, untuk memperluas kapasitas otoritas publik untuk menawarkan jenis bantuan ke daerah setempat. Sedangkan pasar modal merupakan pihak yang mengkoordinir dan memberi kerangka atau sarana untuk menyatukan penawaran perdagangan (Mudjiyono, 2012). Instrumen dalam berkontribusi di mana individu lebih mengenal jenis emas atau properti. Namun, sangat sedikit orang yang akrab dengan pilihan bisnis melalui pasar modal. Usaha memanfaatkan pasar modal atau capital market, tidak hanya memberikan kebebasan untuk memperoleh keuntungan. Bagaimanapun, itu juga mengambil bagian yang berfungsi dalam bekerja pada kondisi keuangan lokal.

Pasar modal adalah sebuah gerakan yang diidentikkan dengan kontribusi publik dan pertukaran perlindungan, organisasi publik mengidentifikasi dengan perlindungan yang mereka keluarkan, seperti halnya pendirian dan panggilan yang diidentikkan dengan perlindungan. Sementara itu, menurut Bruce Llyyd dalam Rozi (2018), pasar modal berjalan sebagai kontak antara pendukung keuangan dan organisasi dan kantor pemerintah melalui pertukaran instrumen jangka panjang seperti sekuritas.

Instrumen pasar modal, antara lain:

1. Saham adalah proteksi yang merupakan pembuktian tanggung jawab organisasi.
2. Obligasi adalah instrumen obligasi yang menghasilkan pendapatan tetap sebagai bunga bagi pemegangnya.
3. Aset umum adalah instrumen spekulasi yang mengisi sebagai sarana untuk pemilihan dan dewan aset untuk waktu yang lama.
4. Dana yang diperdagangkan pada bursa merupakan semacam Reksadana yang dijual melalui Bursa, bukan melalui Kepala Spekulasi seperti Shared Assets secara keseluruhan. Dana yang diperdagangkan (Exchange Traded Fund) adalah instrumen pasar modal yang dipertukarkan dalam perdagangan atau perdagangan saham.
5. Derivatif Surat berharga adalah bentuk turunan dari saham. Terdapat 2 macam bawahan yang bisa Anda temukan di pasar modal Indonesia, yaitu waran khusus dan hak istimewa.
6. Efek Beragun Aset (EBA) adalah perlindungan yang diberikan oleh Aggregate Speculation Agreements for Resource Supported Protections yang portofolionya terdiri dari sumber daya moneter sebagai kasus yang muncul dari:
 - Commercial Paper
 - Kartu kredit
 - Future receivables
 - KPR (Kredit Pemilikan Rumah/KPR atau apartemen)
 - Efek bersifat utang yang dijamin oleh Pemerintah
 - Sarana Peningkatan Kredit / Arus Kas
 - Aset keuangan setara serta aset keuangan lain yang berkaitan.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besarnya jumlah harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham (Abidin et al., 2016). Kenaikan dan

penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Informasi tentang harga saham suatu perusahaan dapat diketahui pada suatu bursa efek (<https://www.idx.co.id>, 2021).

Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham sehingga informasi menjadi penting bagi investor. Informasi harga saham dibedakan menjadi informasi lemah, semi kuat dan kuat. Harga saham dapat ditentukan dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal (Christina et al., 2021).

Analisis Teknikal

Analisis teknis adalah strategi mendalam yang dikenal di dunia keuangan yang berguna untuk meramalkan pola harga saham dengan mempertimbangkan informasi pasar masa lalu, khususnya perkembangan biaya dan volume. Pada awalnya, pemeriksaan khusus hanya mempertimbangkan perkembangan atau instrumen nilai pasar. terkait, mengharapkan bahwa biaya mencerminkan semua variabel yang berlaku sebelum pendukung keuangan menyadarinya melalui cara yang berbeda. Pemeriksaan khusus dapat menggunakan model dan basis yang berbeda, misalnya, untuk teknik pengembangan nilai, misalnya, Daftar Kekuatan Relatif, Indeks pergerakan rata-rata, regresi, korelasi antar pasar dan intra pasar, siklus ataupun dengan cara klasik yaitu menganalisis pola grafik. (Watupongoh & Latjandu, 2018).

Hipotesis

Mengacu pada kerangka pemikiran diatas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan Analisa Teknikal terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Analisa Teknikal terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Ditinjau dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif dengan data penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder terkait data harian empat bank BUMN yang terdiri dari volume saham, harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan dan data spread yang didapat dari (BEI) Bursa Efek Indonesia dan situs duniainvestasi.com. Teknik analisis data statistik deskriptif, meliputi: uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji signifikan t, uji signifikan F dan analisa regresi linear berganda (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Tabel 1 Deskripsi Statistik Variabel
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IHSG	968	8.32	8.76	8.5688	.10100
VOL	968	15.51	20.59	18.0181	.87440
SPREAD	968	.00	.05	.0103	.00769
HS	968	745.00	8000.00	4.0226E3	1980.61577
Valid N (listwise)	968				

Dari tabel di atas menunjukkan hasil dari analisis deskriptif dari variabel angka IHSG, VOL, SPREAD, dan HS dengan sampel N 968 di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Dari data IHSG memiliki nilai rata-rata 8,5688 dimana standard deviasi 0,10100 dengan nilai minimal 8,32 dan maksimal 8,76.
2. Data VOL memiliki nilai rata-rata 18,0181 dan standard deviasi 0,87440 dimana nilai minimal 15,51 dengan nilai maksimal 20,59.
3. Data variabel SPREAD memiliki nilai rata-rata 0,0103 dengan nilai standard deviasi 0,00769 dimana nilai minimum nya 0,00 dan nilai maksimalnya 0,05 dan
4. Nilai dari HS dengan nilai rata-rata 4,0226E3 dimana standard deviasi 1980,61577 yang memiliki nilai minimum 745,00 dan nilai maksimal 8000,00.

Koefisien Korelasi

Tabel Uji R Square Parsial
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.177	1796.70824

a. Predictors: (Constant), VOL, IHSG, SPREAD

Berdasarkan tabel di atas kita dapat mengetahui nilai Adjusted R Square sebagai koefisien determinasi 0,177. Koefisien determinasi menggambarkan bahwa variabel VOL, IHSG, SPREAD mampu menjelaskan variabel HS. Perusahaan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2020 sebesar 18%, sedangkan sisanya sebesar 82% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini

Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.424 ^a	.180	.177	1796.70824	.180	70.364	3	964	.000	.036

a. Predictors: (Constant), VOL, IHSG, SPREAD

b. Dependent Variable: HS

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa VOL, IHSG, dan SPREAD menunjukkan ada hubungan yang sangat kuat di lihat dari asumsi R 0,424. Berdasarkan asumsi klasik diperoleh nilai R Square 0,180 atau 18% . Berarti 18% IHSG dipengaruhi oleh VOL dan SPREAD sedangkan sisanya 82% di pengaruhi oleh model lain yang tidak termasuk ke dalam model ini.

Uji Multikolienaritas

Tabel Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Coefficients^a

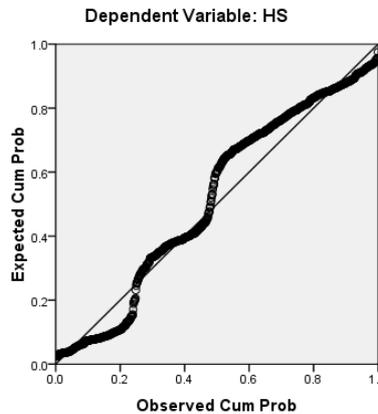
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-57594.385	5878.161		-9.798	.000		
	SPREAD	-25260.423	8516.468	-.098	-2.966	.003	.778	1.285
	IHSG	7268.625	638.037	.371	11.392	.000	.804	1.244
	VOL	-22.537	71.884	-.010	-.314	.754	.845	1.183

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan uji multikolinieritas diatas dapat diinterpretasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini didasarkan pada nilai Tolerance dan VIF yang menunjukkan nilai tolerance 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1 Uji Asumsi Klasik Normalitas P-Plot

Melihat *Normal Plot of Regression Standardized Residual* yang di atas dapat dilihat bahwa titik menyebar dengan beberapa titik yang berdampingan di sekitar garis diagonal, serta mengikuti garis diagonal. Grafik menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel Uji F Simultan
Model Summary^b

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.180	70.364	3	964	.000

a. Predictors: (Constant), VOL, IHSG, SPREAD

b. Dependent Variable: HS

Berdasarkan uji F diatas diketahui bahwa nilai signifikan F change yaitu sebesar 0,00. Hal ini menandakan bahwa secara bersama IHSG, Vol, dan Spread berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun secara parsial sendiri-sendiri dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Variabel yang diperoleh dari T hitung untuk variabel SPREAD sebesar -2,966 dengan nilai signifikansi 0,003. Karena nilai T hitung negatif dan nilai signifikansi $0,003 >$ dari taraf signifikansi -0,098.
2. Variabel yang diperoleh dari T hitung untuk variabel IHSG sebesar 11,392 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai T hitung positif dan nilai signifikansi $0,000 <$ dari taraf signifikansi 0,371.

3. Variabel yang di peroleh dari T hitung untuk variabel VOL sebesar -0,314 dengan nilai signifikansi 0,754. Karena nilai T hitung negatif dan nilai signifikansi 0,754 > dari taraf signifikansi -0,010. i

Tabel Uji t Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-57594.385	5878.161		-9.798	.000
	SPREAD	-25260.423	8516.468	-.098	-2.966	.003
	IHSG	7268.625	638.037	.371	11.392	.000
	VOL	-22.537	71.884	-.010	-.314	.754

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan hasil dari yang terlihat pada tabel diatas maka dapat menyimpulkan analisis pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel yang diperoleh dari T hitung untuk variabel SPREAD sebesar -2,966 dengan nilai signifikansi 0,003. Secara parsial spread memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.
2. Variabel yang diperoleh dari T hitung untuk variabel IHSG sebesar 11,392 dengan nilai signifikansi 0,000. Secara parsial IHSG memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.
3. Variabel yang di peroleh dari T hitung untuk variabel VOL sebesar -0,314 dengan nilai signifikansi 0,754. Secara parsial Vol tidak dapat membuktikan memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,754 > 0,05$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Analisa Teknikal Terhadap Harga Saham

Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa analisa teknikal secara simultan yang ditangani oleh IHSG, VOL, dan Spread mempengaruhi harga saham. Analisis Teknis adalah suatu teknik analisis yang dikenal di dunia keuangan yang digunakan untuk meramalkan pola harga saham dengan mempertimbangkan informasi pasar masa lalu, khususnya perkembangan biaya dan volume. Analisis teknikal dapat menggunakan model dan dasar yang berbeda, misalnya, untuk pengembangan nilai, strategi digunakan, misalnya, Daftar Kekuatan Keseluruhan, catatan normal bergerak, kekambuhan, antara hubungan pasar dan intra-pasar, berulang atau dengan cara tradisional, untuk menjadi desain diagram investigasi yang spesifik. (Watupongoh & Latjandu, 2018).

IHSG mencerminkan kondisi minat suatu negara, jika harga saham gabungan naik, mencerminkan kenaikan dalam usaha dan sebaliknya dengan asumsi rekor nilai saham gabungan turun, mencerminkan penurunan investasi atau dalam kondisi yng kurang baik. Ini akan berdampak turunnya harga saham. IHSG dapat menjadi indikator untuk melihat apakah perkembangan harga pasar kuat ataupun melemahkan perusahaan tertentu.

Volume perdagangan didefinisikan sebagai banyaknya jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu waktu di pasar modal. Indikasi bahwa saham tersebut

digemari oleh investor dapat dilihat volume perdagangan yang besar. Volume perdagangan menjadi instrumen yang digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui pengamatan perubahan harga. Volume perdagangan akan menurunkan spread. Dengan demikian semakin aktif perdagangan saham berarti akan mempersempit bid-ask spread saham tersebut (Kurniawan & Afriyenti, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian menandakan bahwa secara teknikal harga saham dapat dibaca dan dianalisa sesuai dengan keadaan market. Teknikal yang dimasud dengan melihat spread, volume perdagangan, dan IHSG. Biasanya para pelaku perdagangan akan menunjukkan kelaihaannya dan memiliki karakter sendiri-sendiri. Pertimbangannya yaitu dengan melihat spread, volume perdagangan, dan IHSG. Mampukah perusahaan melampaui harga sebelumnya atau mampukah pasar modal melemah sehingga dapat dianalisa secara teknikal. Maka keputusan pelaku perdagangan dapat meninjau dari harga-harga sebelumnya dan akan membentuk pola dan dapat pergerakan harga saham dapat diprediksi seakurat mungkin.

Hipotesis penelitian ini dapat ditetapkan H_a diterima dan H_0 ditolak, secara bersama-sama IHSG, Volume perdagangan, dan Spread berpengaruh terhadap harga saham yaitu dengan perbandingan signifikansi memiliki signifikansi $0,00 < 0,05$ (Ghozali, 2016)

SIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan uji F diatas diketahui bahwa nilai signifikan F change yaitu sebesar 0,00. Kemudian untuk uji t mengungkapkan bahwa Variabel yang diperoleh dari T hitung untuk variabel SPREAD sebesar -2,966 dengan nilai signifikansi 0,003. Secara parsial spread memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Variabel yang diperoleh dari T hitung untuk variabel IHSG sebesar 11,392 dengan nilai signifikansi 0,000. Secara parsial IHSG memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Variabel yang di peroleh dari T hitung untuk variabel VOL sebesar -0,314 dengan nilai signifikansi 0,754. Secara parsial Vol tidak dapat membuktikan memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,754 > 0,05$. Dalam hal ini Penelitian menunjukkan bahwa bahwa analisa teknikal secara simultan yang ditangani oleh IHSG, VOL, dan Spread mempengaruhi harga saham.

Sebagai kesimpulan dalam pengujian parsial (uji t) Volume Per-dagangan saham secara parisial didapati analisa teknikal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap trend pergerakan harga saham. Variabel Indeks Harga Saham Gabungan, secara parsial tidak berpengaruh terhadap trend pergerakan harga saham dan Variabel Bid Ask Spread secara parsial tidak ber-pengaruh terhadap trend pergerakan harga saham. Pengujian Godness of Fit(Uji-F)volume perdagangan saham, Indeks Harga Saham Gabungan, dan Bid Ask Spread berpengaruh terhadap trend per-gerakan harga saham. Koefisien determinasi sebesar 18 % variabel volume perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan dan bid-ask spread berpengaruh terhadap trend pergerakan harga Saham, sisanya 82% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Keterbatasan dalam penelitian, jumlah variabel penelitian dari 3 faktor analisis teknikal, yaitu volume perdagangan saham, indeks harga saham gabungan dan bid ask spread. Variabel dependen yang digunakan trend pergerakan harga saham. Tahun pengamatan penelitian 1 tahun yaitu tahun 2020. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan Bank BUMN. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., Suhadak, & Hidayat, R. R. 2016. Pengaruh Faktor-faktor Teknikal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 37(1), 1–7.
- Christina, Halim, S., Angrensia, V., & Putri, A. P. 2021. Analisis Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Utilitas dan Transportasi. *Jurnal Akuntansi*, 31(2), 499–512.
- Ghobadi, M., & Abdolbaghi, A. 2014. *Profitability Of Technical Analysis Indicators To Earn Abnormal Returns In International Exchange Markets. International Scientific Journal Theoretical & Applied Science*, 19(11), 20–26. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15863/TAS.2014.11.19.5>
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Universitas Diponegoro. <https://www.idx.co.id>. 2021. *Saham*. Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Kurniawan, D., & Afriyenti, M. 2019. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Varian Return Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split yang Terdaftar di Bursa Efek di Asia Tenggara Tahun 2018). *Wahana Riset Akuntansi*, 7(1), 1397–1414. <https://doi.org/10.24036/wra.v7i1.104564>
- Moorcy, N. hernadi. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(1), 18–31. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v9i1.17>
- Mudjiyono, M. 2012. Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 1–18.
- Putri, A. P., & Mesrawati, M. 2020. Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 324–343. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4161>
- Rozi, A. 2018. ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI, KURS RUPIAH, HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA DAN INDEKS HANG SENG TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (studi kasus pada IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2012). *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.35141/jmj.v1i2.106>
- Sulia. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 129–140. <https://doi.org/10.20961/jab.v14i1.149>
- Watupongoh, S. C., & Latjandu, L. D. 2018. Ipteks Edukasi Dalam Pengamatan Melakukan Transaksi Perdagangan Komoditi Berjangka Pada Perusahaan Pialang PT. VICTORY INTERNATIONAL FUTURES. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(2), 661–666.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2016). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.

